

INTISARI

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah dengan diterapkannya sanksi perpajakan. Sanksi perpajakan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh otoritas pajak untuk menghindari adanya hal yang menyimpang dari wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, serta memiliki tujuan untuk memberikan efek jera agar dapat tercipta kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sanksi perpajakan dari perspektif otoritas pajak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan 2 (dua) orang informan dari otoritas pajak di lingkungan KPP Pratama Surabaya Sawahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa otoritas pajak memandang sanksi perpajakan sebagai sarana pengawasan yang bersifat represif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan tujuan menciptakan efek jera. Penerapan sanksi perpajakan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pemberian himbauan dan menerbitkan surat tagihan pajak hingga pada tindakan penyanderaan atau *gijzeling* sebagai upaya akhir. Penerbitan surat tagihan pajak yang merupakan produk hukum dari sanksi administrasi mengalami penurunan dari segi jumlah, sehingga dapat dikatakan bahwa sanksi perpajakan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: sanksi perpajakan, otoritas pajak, *gijzeling*, kepatuhan wajib pajak

ABSTRACT

One of the factors that can influence taxpayer compliance is by applying the tax sanction. Tax sanction is an effort that made by the tax authorities to avoid any deviation from the taxpayer in carrying out its tax obligations, and has a purpose to provide a deterrent effect in order to create taxpayer compliance. This research aims to find out how the application of tax sanctions from the perspective of tax authorities.

The type of research used is qualitative with 2 (two) informants from the tax authorities in the environment of KPP Pratama Surabaya Sawahan. Data collection techniques in this research is using in-depth interview techniques to related parties. Data analysis used is data reduction, data presentation and conclusion and verification.

The results showed that the application of tax sanctions in KPP Pratama Surabaya Sawahan has been implemented in accordance with the procedures and regulations in the applicable Law. Administrative sanctions can be applied through the issuance of Tax Collection Letters conducted through prior research as well as criminal sanctions applied as a final attempt made by the tax authorities.

Keywords: tax sanctions, tax authorities, gijzeling, taxpayer compliance